

**KURIKULUM
PELATIHAN OPTIMAL HEALTH PROGRAM
UNTUK TENAGA KESEHATAN**



**DISUSUN OLEH :
TIM OHP RSJ PROF DR SOEROJO MAGELANG
2022**

A. LATAR BELAKANG

Gangguan kesehatan jiwa memiliki dampak fungsional, sosial, kognitif dan emosional, serta menurunkan produktivitas ekonomi. Satu dari empat orang di dunia akan terkena gangguan mental atau neurologis di beberapa titik dalam hidup mereka. Sekitar 450 juta orang saat ini menderita kondisi seperti itu, menempatkan gangguan mental di antara penyebab utama kesehatan yang buruk dan kecacatan di seluruh dunia. Stigma, diskriminasi dan penelantaran menghalangi perawatan dan pengobatan menjangkau orang-orang dengan gangguan jiwa.

Selama ini kecenderungan masyarakat dalam menghadapi kondisi sakitnya hanya pasrah pada tenaga kesehatan dan pengobatan tanpa memberdayakan potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri. Program Kesehatan Optimal berupaya memberdayakan penyandang gangguan jiwa dengan mengutamakan bagaimana mengelola kelemahan, kerentanan, dan kekuatan individu dalam mencapai kondisi kesehatan yang optimal. Program ini diyakini dapat bermanfaat bagi daerah dalam mengatasi gangguan jiwa dan saraf, khususnya individu, penyedia layanan kesehatan dan masyarakat.

Optimal Health Program (OHP) didasarkan pada pendekatan kolaboratif salutogenik untuk mengelola gejala dan menghasilkan tingkat kesejahteraan yang ditentukan oleh peserta. Ini mengacu pada banyak praktik berbasis bukti dalam terapi kolaboratif, psikologi positif, dan kesejahteraan. Hal ini juga mengacu pada bukti informasi hasil di mana peserta mengambil kepemilikan untuk proses kesejahteraan mereka sendiri, perencanaan dan intervensi.

Dengan demikian, program ini merupakan kerangka keterlibatan dengan konten yang ditentukan oleh peserta. Program tersebut dapat diterapkan pada klien untuk menjaga kondisi kesehatannya. Optimal Health Program (OHP) telah dilaksanakan di Indonesia dan hasilnya memuaskan dalam meningkatkan kemampuan pasien untuk mempertahankan kesejahterannya. Sehingga diperlukan adanya sebuah prekonferen

nasional online terkait dengan Optimal Health Program (OHP) yang melibatkan berbagai disiplin ilmu.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan praktik dengan pendekatan Optimal Health Program (OHP)
2. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki fungsi, yaitu memberikan pelayananan praktik dengan pendekatan Optimal Health Program (OHP)
3. Setelah mengikuti pelatihan ini mampu memahami konsep dasar *OHP*
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami, menyusun dan mempraktikkan health wheel (Roda Kesehatan)
5. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami, menyusun dan mempraktikkan *I-Can-Do model*
6. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami, menyusun dan mempraktikkan *Medication and Metabolic Monitoring* (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)
7. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami, menyusun dan mempraktikkan Eco Maps (*Collaborative partners and strategies/* kolaborasi Partner dan Strategi)
8. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami, menyusun dan mempraktikkan *Visioning and goal setting* (Menentukan Visi dan Tujuan)
9. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami, menyusun dan mempraktikkan *Health Plan 1* (Rencana Kesehatan 1)
10. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami, menyusun dan mempraktikkan *Health Plan 2* (Rencana Kesehatan 2)
11. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami, menyusun dan mempraktikkan *Health Plan 3* (Rencana Kesehatan 3)

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu mempraktikkan Optimal Health Program.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Memahami konsep dasar *OHP*
2. Memahami, menyusun dan mempraktikkan health wheel (Roda Kesehatan)
3. Memahami, menyusun dan mempraktikkan *I-Can-Do model*
4. Memahami, menyusun dan mempraktikkan *Medication and Metabolic Monitoring* (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)
5. Memahami, menyusun dan mempraktikkan Eco Maps (*Collaborative partners and strategies/* kolaborasi Partner dan Strategi)
6. Memahami, menyusun dan mempraktikkan *Visioning and goal setting* (Menentukan Visi dan Tujuan)
7. Memahami, menyusun dan mempraktikkan *Health Plan 1* (Rencana Kesehatan 1)
8. Memahami, menyusun dan mempraktikkan *Health Plan 2* (Rencana Kesehatan 2)
9. Memahami, menyusun dan mempraktikkan *Health Plan 3* (Rencana Kesehatan 3)

B. KOMPETENSI

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam melakukan:

1. Health wheel (Roda Kesehatan)
2. *I-Can-Do model*
3. *Medication and Metabolic Monitoring* (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)
4. Eco Maps (*Collaborative partners and strategies/* kolaborasi Partner dan Strategi)
5. *Visioning and goal setting* (Menentukan Visi dan Tujuan)
6. *Health Plan 1* (Rencana Kesehatan 1)
7. *Health Plan 2* (Rencana Kesehatan 2)

8. *Health Plan 3* (Rencana Kesehatan 3)

C. STRUKTUR KURIKULUM

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci dalam struktur program sebagai berikut:

1.

NO	MATERI	WAKTU			TOTAL
		T	P	PL	
A.	MATERI DASAR				
1	Konsep Dasar OHP	1	0	0	1
	Jumlah	1	0	0	1
B.	MATERI INTI				
1	Health wheel (Roda Kesehatan)	1	2	0	3
2	<i>I-Can-Do model</i>	1	2	0	3
3	<i>Medication and Metabolic Monitoring</i> (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)	1	2	0	3
4	<i>Eco Maps (Collaborative partners and strategies/</i> kolaborasi Partner dan Strategi)	1	2	0	3
5	<i>Visioning and goal setting</i> (Menentukan Visi dan Tujuan)	1	2	0	3
6	<i>Health Plan 1</i> (Rencana Kesehatan 1)	1	2	0	3
7	<i>Health Plan 2</i> (Rencana Kesehatan 2)	1	2	0	3
8	<i>Health Plan 3</i> (Rencana Kesehatan 3)	1	2	0	3
9	Implementasi OHP	0	2	0	2
	Jumlah	8	16	0	26
C.	MATERI PENUNJANG				
1	<i>Building learning commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
2	Anti korupsi	2	0	0	2
3	Rencana tindak lanjut	0	1	0	1
	Jumlah	2	3	0	5
	TOTAL	11	19	0	32

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

1. Materi Pelatihan Dasar 1: Konsep OHP

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Konsep kesehatan, prinsip dasar OHP, dan komponen OHP.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan konsep kesehatan, prinsip dasar OHP, dan komponen OHP.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :

- 1) Menjelaskan definisi kesehatan
- 2) Menjelaskan prinsip dasar OHP
- 3) Menjelaskan komponen OHP

d. Materi Pokok:

- 1) Definisi kesehatan
- 2) Prinsip dasar OHP
- 3) Komponen OHP

e. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 2 JP (T: 1 JP, P: 0 JP, PL: 0 JP)

2. Materi Pelatihan Inti 1: Health wheel (Roda Kesehatan)

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang kesehatan yang optimal, dimensi kesehatan, dan penggunaan health wheel untuk mendeskripsikan dimensi kesehatan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan kesehatan yang optimal, dimensi kesehatan, dan mempraktikkan penggunaan health wheel untuk mendeskripsikan dimensi kesehatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- 1) Memahami kesehatan yang optimal
- 2) Memahami Dimensi kesehatan
- 3) Mempraktikkan penggunaan health wheel

d. Materi Pokok:

- 1) Kesehatan yang optimal
- 2) Dimensi Kesehatan
- 3) Health wheel (roda kesehatan)

e. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

3. Materi Pelatihan Inti 2: I can do model

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Kekuatan, Kerentanan, Stres, stressor, dan situasi penuh stress/tekanan dan Strategi menghadapi stress

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan dan mempraktikan I can do model dengan aspek Kekuatan, Kerentanan, Stres, stressor, dan situasi penuh stress/tekanan dan Strategi menghadapi stress.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat strategi I can do model dengan mengidentifikasi:

- 1) Mengidentifikasi kekuatan
- 2) Mengidentifikasi kerentanan
- 3) Mengidentifikasi stres, stressor, dan situasi penuh stress/tekanan
- 4) Membuat strategi menghadapi stress

d. Materi Pokok:

- 1) Kekuatan
- 2) Kerentanan
- 3) Stres, stressor, dan situasi penuh stress/tekanan
- 4) Strategi menghadapi stress

e. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

4. Materi Pelatihan Inti 3: Medication and Metabolic Monitoring (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan pemantauan terhadap kesehatan fisik yang mencakup pola makan, latihan fisik/ olahraga, dan penggunaan obat-obatan

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan, menyusun dan mempraktikkan tentang bagaimana cara melakukan pemantauan terhadap kesehatan fisik yang mencakup: pola makan, latihan fisik/ olahraga, dan penggunaan obat-obatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :

- 1) Menjelaskan tentang pemantauan pola makan
- 2) Menjelaskan tentang pemantauan latihan fisik/ olahraga
- 3) Menjelaskan tentang pemantauan obat-obatan

d. Materi Pokok:

- 1) Pemantauan pola makan
- 2) Pemantauan latihan fisik/ olahraga
- 3) Pemantauan obat-obatan

e. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

5. Materi Pelatihan Inti 4: Eco Maps (*Collaborative partners and strategies/ kolaborasi Partner dan Strategi*)

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang bagaimana cara mengidentifikasi orang-orang di sekitar untuk dijadikan partner kolaborasi serta perannya dalam pengelolaan kesehatan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan, menyusun dan mempraktikkan cara mengidentifikasi orang-orang di sekitar untuk dijadikan partner kolaborasi serta perannya dalam pengelolaan kesehatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :

- 1) Menjelaskan tentang partner kolaborasi dalam pengelolaan kesehatan
- 2) Menjelaskan tentang peran dari masing-masing partner kolaborasi

d. Materi Pokok:

- 1) partner kolaborasi dalam pengelolaan kesehatan
- 2) tentang peran dari masing masing partner kolaborasi

a. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

6. Materi Pelatihan Inti 5: *Visioning and goal setting* (Menentukan Visi dan Tujuan)

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang rencana perubahan, persiapan melakukan perubahan, cara kreatif untuk memecahkan masalah, menetapkan tujuan, dan melakukan refleksi terhadap pencapaian tujuan

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, menjelaskan tentang rencana perubahan, persiapan melakukan perubahan, cara kreatif untuk memecahkan masalah, menetapkan tujuan, dan melakukan refleksi terhadap pencapaian tujuan

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :

- 1) Menjelaskan rencana perubahan
- 2) Menjelaskan Persiapan melakukan perubahan
- 3) Menjelaskan Cara kreatif untuk memecahkan masalah
- 4) Mampu melakukan penetapan tujuan
- 5) Mampu membuat Refleksi terhadap pencapaian tujuan

d. Materi Pokok:

- 1) Menjelaskan rencana perubahan
- 2) Menjelaskan Persiapan melakukan perubahan
- 3) Menjelaskan Cara kreatif untuk memecahkan masalah
- 4) Mampu melakukan penetapan tujuan
- 5) Mampu membuat Refleksi terhadap pencapaian tujuan

e. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 2 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

7. Materi Pelatihan Inti 6: Health Plan 1 (Rencana Kesehatan 1)

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang penyusunan rencana kesehatan untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan dan menyusun rencana kesehatan untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- 1) Mengidentifikasi situasi yang dapat mengganggu derajat kesehatan optimal
- 2) Mengidentifikasi tanda-tanda awal yang dirasakan sebagai dampak dari situasi yang dapat mengganggu derajat kesehatan optimal
- 3) Mengidentifikasi strategi untuk mengembalikan derajat kesehatan yang optimal
- 4) Mengidentifikasi partner kolaborasi yang dapat membantu mengembalikan derajat kesehatan yang optimal

d. Materi Pokok:

- 1) Situasi yang dapat mengganggu derajat kesehatan optimal
- 2) Tanda-tanda awal yang dirasakan sebagai dampak dari situasi yang dapat mengganggu derajat kesehatan optimal
- 3) Strategi untuk mengembalikan derajat kesehatan yang optimal
- 4) Partner kolaborasi yang dapat membantu mengembalikan derajat kesehatan yang optimal

e. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

8. Materi Pelatihan Inti 7: Health Plan 2 (Rencana Kesehatan 2)

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang rencana kesehatan ketika kondisi stress sudah mulai mempengaruhi kesehatan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan dan menyusun rencana kesehatan ketika kondisi stress sudah mulai mempengaruhi kesehatan.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- 1) Mengidentifikasi situasi yang menimbulkan stress
- 2) Mengidentifikasi tanda-tanda awal stress
- 3) Mengidentifikasi strategi untuk menghadapi stress
- 4) Mengidentifikasi partner kolaborasi yang dapat membantu menghadapi stress

d. Materi Pokok:

- 1) Situasi yang menimbulkan stress
- 2) Tanda-tanda awal stress
- 3) Strategi untuk menghadapi stress
- 4) Partner kolaborasi yang dapat membantu menghadapi stress

e. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

9. Materi Pelatihan Inti 8 : Health Plan 3 (Rencana Kesehatan 3)

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang rencana kesehatan ketika sudah mengalami sakit.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami dan menyusun tentang rencana kesehatan ketika sudah mengalami sakit.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- 1) Mengidentifikasi situasi yang menimbulkan stress dan memperberat penyakit
- 2) Mengidentifikasi tanda-tanda saat mengalami penyakit
- 3) Mengidentifikasi strategi untuk mempercepat pemulihan dari penyakit
- 4) Mengidentifikasi partner kolaborasi yang dapat membantu proses pemulihan dari penyakit

d. Materi Pokok:

- 1) Mengidentifikasi situasi yang menimbulkan stress dan memperberat penyakit
 - 2) Mengidentifikasi tanda-tanda saat mengalami penyakit
 - 3) Mengidentifikasi strategi untuk mempercepat pemulihan dari penyakit
 - 4) Mengidentifikasi partner kolaborasi yang dapat membantu proses pemulihan dari penyakit
- e. Waktu
- Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

10. Materi Pelatihan Penunjang 1 : BLC

- a. Deskripsi
Mata pelatihan ini berisi mengenai keikutsertaan peserta dalam membangun komitmen selama pembelajaran
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun komitmen pembelajaran
- c. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi, peserta mampu menyusun komitmen pembelajaran
- d. Materi Pokok:
Building Learning Commitment
- e. Waktu
Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 1 JP (T: 0 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

11. Materi Pelatihan Penunjang 2 : Antikorupsi

- a. Deskripsi
Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Konsep antikorupsi: Ciri-ciri korupsi, Bentuk dan jenis korupsi, Tingkatan korupsi. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi: Upaya pencegahan korupsi, Upaya pemberantasan korupsi, Tata cara pelaporan dugaan tindak pidana korupsi. Gratifikasi: Pengertian gratifikasi, Bentuk gratifikasi, Sanksi gratifikasi,
- b. Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan konsep dan kebijakan antikorupsi .

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan konsep antikorupsi
- 2) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- 3) Menjelaskan gratifikasi

d. Materi Pokok:

- 1) Konsep antikorupsi:
 - a) Ciri-ciri korupsi
 - b) Bentuk dan jenis korupsi
 - c) Tingkatan korupsi
- 2) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi:
 - a) Upaya pencegahan korupsi
 - b) Upaya pemberantasan korupsi
 - c) Tata cara pelaporan dugaan tindak pidana korupsi
- 3) Gratifikasi:
 - a) Pengertian gratifikasi
 - b) Bentuk gratifikasi
 - c) Sanksi gratifikasi

e. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 2 JP (T: 2 JP, P: 0 JP, PL: 0 JP)

12. Materi Pelatihan Penunjang 3 : Rencana Tindak lanjut (RTL)

a. Deskripsi

Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL) .

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).

d. Materi Pokok:

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

e. Waktu

Mata pelatihan ini, jumlah JPL sebanyak: 1 JP (T: 1 JP, P: 0 JP, PL: 0 JP)

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi yang dilaksanakan meliputi 3 komponen, yaitu evaluasi terhadap peserta, evaluasi terhadap pelatih/fasilitator/instruktur, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan, dengan uraian sebagai berikut:

1. EVALUASI TERHADAP PESERTA

Evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan meliputi:

a. Kemampuan Awal

Melakukan penilaian terhadap pengetahuan dasar peserta sebelum mengikuti pelatihan dengan *pre test*.

b. Kemampuan Akhir

Melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti pelatihan, dengan cara:

1) Uji Tulis

2) Uji Praktik: menyusun health plan 1,2,3

c. Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus jika:

1) Nilai uji tulis ≥ 70

2) Nilai uji praktik ≥ 80

2. EVALUASI TERHADAP PELATIH/FASILITATOR/INSTRUKTUR

Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator/instruktur meliputi:

a. Pencapaian tujuan pembelajaran

b. Penguasaan materi: teori dan praktik

c. Kemampuan melatih:

1) Kemampuan menggunakan media dan alat bantu

2) Kemampuan memilih dan menggunakan metode pembelajaran

3) Kemampuan memfasilitasi proses pembelajaran

4) Kemampuan mengelola waktu pembelajaran

- d. Kepribadian:
 - 1) Kemampuan memotivasi peserta
 - 2) Empati, gaya dan sikap pada peserta
 - 3) Tampilan kehadiran secara keseluruhan

3. EVALUASI TERHADAP PENYELENGGARA

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan objek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

- a. Tujuan pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c. Manfaat setia materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- g. Pelayanan akomodasi
- h. Pelayanan konsumsi
- i. Pelayanan perpustakaan

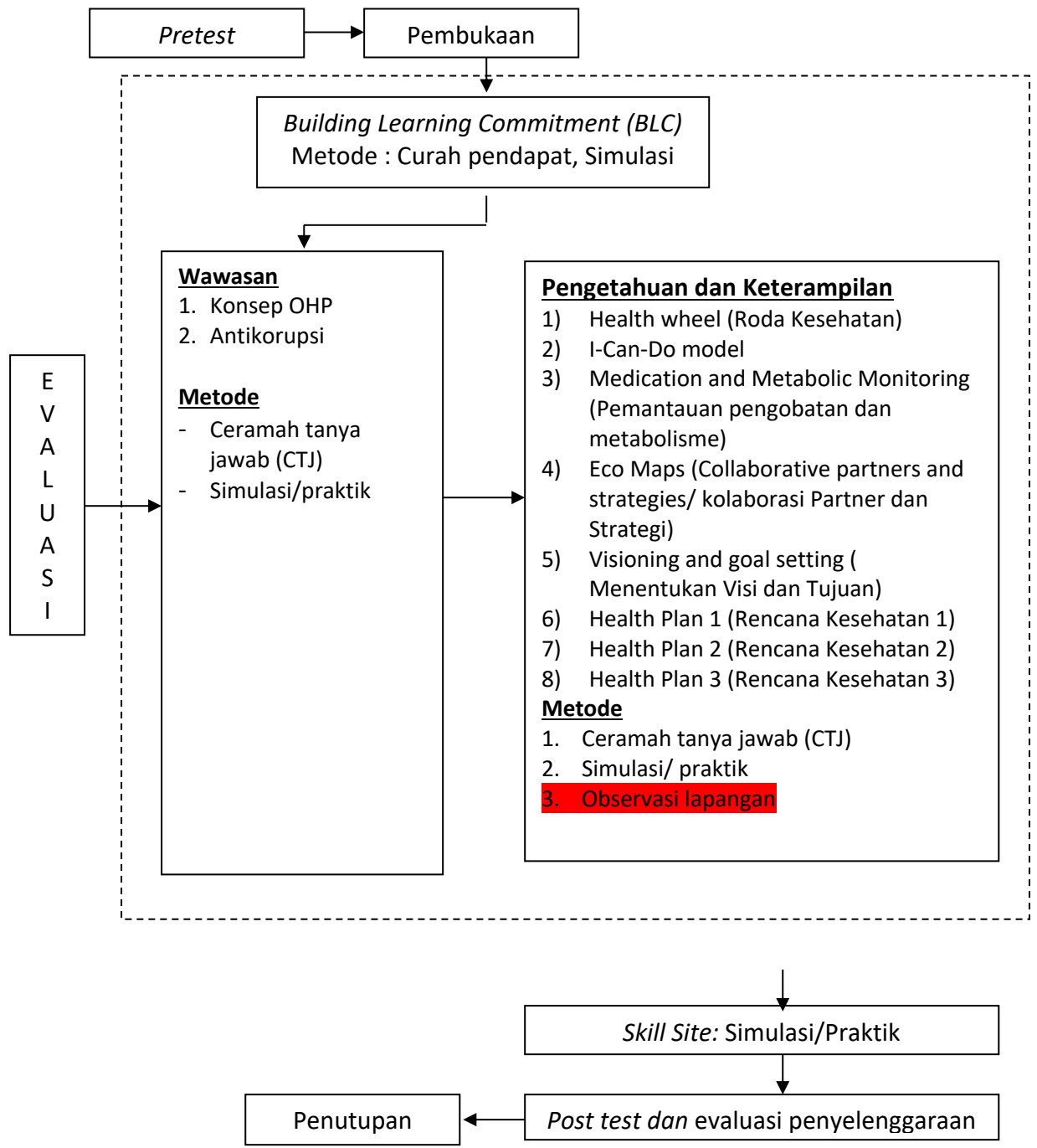
Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

- a. Kehadiran 100%
- b. Nilai ujian tulis minimal 70
- c. Nilai ujian praktek minimal 80

Akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu), yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan penyelenggara pelatihan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan pelatihan, dilakukan pre test terhadap peserta, dengan tujuan untuk memperoleh informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi pelatihan.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.

3. Membangun Komitmen Belajar (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kegiatan BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses BLC dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 JPL dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya, seorang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 peserta.

Proses BLC meliputi:

a. Forming

Pada tahap ini, setiap peserta masih saling observasi dan memberikan ide kepada kelompok. Fasilitator berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berpartisipasi dan memberikan ide yang bervariasi.

b. Storming

Pada tahap ini, mulai terjadi perdebatan diantara anggota kelompok. Ide yang disampaikan mendapatkan tanggapan dan cenderung mempertahankan pendapat masing-masing. Fasilitator berperan memberikan rangsangan kepada peserta yang kurang aktif, agar ikut memberikan tanggapan.

c. Norming

Pada tahap ini, suasana mulai mereda karena kelompok sudah menyetujui klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari

dan mau menerima ide dari peserta lain. Sudah terbentuk norma baru yang disepakati oleh kelompok. Fasilitator berperan membulatkan ide yang sudah disepakati sebagai ide kelompok.

d. **Performing**

Pada tahap ini, kelompok sudah kompak dan diliputi suasana kerjasama yang baik sesuai norma baru yang disepakati bersama. Fasilitator berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta berperan aktif menjalani norma yang disepakati. Hasil yang didapat dalam proses BLC:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Organisasi kelas

4. Pemberian Wawasan

Kegiatan ini bertujuan memberikan dasar pengetahuan bagi peserta pelatihan. Materi diberikan oleh fasilitator medis dan keperawatan.

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah tanya jawab dan simulasi/praktik, yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Health wheel (Roda Kesehatan)
- b. I-Can-Do model
- c. Medication and Metabolic Monitoring (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)
- d. Eco Maps (Collaborative partners and strategies/ kolaborasi Partner dan Strategi)
- e. Visioning and goal setting (Menentukan Visi dan Tujuan)
- f. Health Plan 1 (Rencana Kesehatan 1)
- g. Health Plan 2 (Rencana Kesehatan 2)

h. Health Plan 3 (Rencana Kesehatan 3)

6. Keterampilan (Simulasi/Praktik)

Proses pembelajaran pemberian teori dari setiap materi dilanjutkan dengan simulasi/praktik untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menangani kegawatdaruratan psikiatri. Simulasi/praktik dilakukan dengan menggunakan alat bantu yang menyerupai aslinya dan probandus. Seluruh alat bantu disiapkan oleh fasilitator. Untuk tiap-tiap keterampilan, fasilitator mencontohkan/mendemonstarikan terlebih dahulu, dan selanjutnya tiap peserta mempraktikkan satu persatu dengan supervisi dari fasilitator. Pada saat peserta mempraktikkan keterampilan satu persatu, fasilitator melakukan penilaian menggunakan metode Mini-Cex (untuk keterampilan asesmen/pengkajian) dan DOPS (untuk keterampilan tindakan/prosedur).

7. Post Test dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post Test dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti proses pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi penyelenggaraan untuk memperoleh masukan dari peserta terkait penyelenggaraan pelatihan sebagai bahan perbaikan pada pelatihan selanjutnya.

8. Evaluasi

Evaluasi lebih ditekankan pada evaluasi terhadap proses pembelajaran harian dan terhadap fasilitator. Evaluasi pembelajaran harian dilakukan dengan cara review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya, menggunakan form evaluasi fasilitator.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

LAMPIRAN

1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) ini merupakan jabaran dari tujuan pembelajaran secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus, pokok bahasan dan sub pokok bahasan, metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai tujuan pembelajaran yang harus dicapai, media dan alat bantu pembelajaran, serta referensi yang digunakan dari setiap materi. Untuk setiap materi yang ada di dalam struktur program, wajib mempunyai RBPMP untuk kelompok materi dasar, materi inti, dan materi penunjang.

Nomor : MPD.1

Materi : Konsep OHP

Waktu : 2 JP (T: 2 JP, P: 0 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan konsep kegawatdaruratan psikiatri

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Konsep kesehatan, prinsip dasar OHP, dan komponen OHP.

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan definisi kesehatan 2. Menjelaskan prinsip dasar OHP 3. Menjelaskan komponen OHP	1. Definisi kesehatan 2. Prinsip dasar OHP 3. Komponen OHP	– Ceramah Tanya Jawab (CTJ)	– Laptop – LCD – Bahan tayang	Marco De Ieso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPI.1

Materi : Health Wheel (Roda Kesehatan)

Waktu : 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mempraktikkan health wheel

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang kesehatan yang optimal, dimensi kesehatan, dan penggunaan health wheel untuk mendeskripsikan dimensi kesehatan

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Memahami kesehatan yang optimal 2. Memahami Dimensi kesehatan 3. Mempraktikan penggunaan health wheel	1. Kesehatan yang optimal 2. Dimensi Kesehatan 3. Health wheel (roda kesehatan)	- Ceramah tanya jawab (CTJ) - Simulasi/Praktik	- Laptop - LCD - Bahan tayang - Alat tulis	Marco De Ieso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPI.2

Materi : I Can Do Model

Waktu : 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan I can do model

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Kekuatan, Kerentanan, Stres, stressor, dan situasi penuh stress/tekanan dan Strategi menghadapi stress

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1) Mengidentifikasi kekuatan 2) Mengidentifikasi kerentanan 3) Mengidentifikasi stres, stressor, dan situasi penuh stress/tekanan 4) Membuat strategi menghadapi stress	1) Penilaian kekuatan 2) Identifikasi kerentanan 3) Identifikasi stres, stressor, dan situasi penuh stress/tekanan 4) Strategi menghadapi stress	- Ceramah tanya jawab (CTJ) - Simulasi/Praktik	- Laptop - LCD - Bahan tayang - Alat tulis - Probandus	Marco De Ieso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPI.3

Materi : Medication and Metabolic Monitoring (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)

Waktu : 2 JP (T: 0 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemantauan pengobatan dan metabolisme

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan pemantauan terhadap kesehatan fisik yang mencakup pola makan, latihan fisik/ olahraga, dan penggunaan obat-obatan

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1) Menjelaskan tentang pemantauan pola makan 2) Menjelaskan tentang pemantauan latihan fisik/olahraga 3) Menjelaskan tentang pemantauan obat obatan	1) Pemantauan pola makan 2) Pemantauan latihan fisik/olahraga 3) Pemantauan obat obatan	- Ceramah tanya jawab (CTJ) - Simulasi/ Praktik	- Laptop - LCD - Bahan tayang - Alat tulis - Probandus	Marco De lesso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPI.4

Materi : Eco Maps (*Collaborative partners and strategies/* kolaborasi Partner dan Strategi)

Waktu : 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat eco maps

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang bagaimana cara mengidentikasi orang orang disekitar untuk dijadikan partner kolaborasi serta perannya dalam pengelolaan kesehatan.

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1) Menjelaskan tentang partner kolaborasi dalam pengelolaan kesehatan 2) Menjelaskan tentang peran dari masing masing partner kolaborasi	1) Partner kolaborasi dalam pengelolaan kesehatan 2) Peran dari masing masing partner kolaborasi	- Ceramah tanya jawab (CTJ) - Simulasi/ Praktik	- Laptop - LCD - Bahan tayang - Alat tulis - Alat <i>restraint</i> - Probandus	Marco De lesso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPI.5

Materi : *Visioning and goal setting* (Menentukan Visi dan Tujuan)

Waktu : 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat visi dan tujuan

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang rencana perubahan, persiapan melakukan perubahan, cara kreatif untuk memecahkan masalah, menetapkan tujuan, dan melakukan refleksi terhadap pencapaian tujuan

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan rencana perubahan 2. Menjelaskan Persiapan melakukan perubahan 3. Menjelaskan Cara kreatif untuk memecahkan masalah 4. Mampu melakukan penetapan tujuan 5. Mampu membuat Refleksi terhadap pencapaian tujuan	1. Rencana perubahan 2. Persiapan melakukan perubahan 3. Cara kreatif untuk memecahkan masalah 4. Penetapan tujuan 5. Refleksi terhadap pencapaian tujuan	- Ceramah tanya jawab (CTJ) - Simulasi/Praktik	- Laptop - LCD - Bahan tayang - Alat tulis - Probandus	Marco De Ieso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPI.6

Materi : Health Plan 1 (Rencana Kesehatan 1)

Waktu : 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat rencana kesehatan

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang penyusunan rencana kesehatan untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal.

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan situasi yang dapat mengganggu derajat kesehatan optimal 2. Menjelaskan tanda-tanda awal yang dirasakan sebagai dampak dari situasi yang dapat mengganggu derajat kesehatan optimal 3. Membuat strategi untuk mengembalikan derajat kesehatan yang optimal 4. Membuat partner kolaborasi yang dapat membantu mengembalikan derajat kesehatan yang optimal	1. Situasi yang dapat mengganggu derajat kesehatan optimal 2. Tanda-tanda awal yang dirasakan sebagai dampak dari situasi yang dapat mengganggu derajat kesehatan optimal 3. Strategi untuk mengembalikan derajat kesehatan yang optimal 4. Partner kolaborasi yang dapat membantu mengembalikan derajat kesehatan yang optimal	- Ceramah tanya jawab (CTJ) - Simulasi/ Praktik	- Laptop - LCD - Bahan tayang - Alat tulis - Probandus	Marco De Ieso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPI.7

Materi : Health Plan 2 (rencana kesehatan 2)

Waktu : 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat rencana kesehatan 2

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang rencana kesehatan ketika kondisi stress sudah mulai mempengaruhi kesehatan.

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengidentifikasi situasi yang menimbulkan stress 2. Mengidentifikasi tanda-tanda awal stress 3. Mengidentifikasi strategi untuk menghadapi stress 4. Mengidentifikasi partner kolaborasi yang dapat membantu menghadapi stress	1. Situasi yang menimbulkan stress 2. Tanda-tanda awal stress 3. Strategi untuk menghadapi stress 4. Partner kolaborasi yang dapat membantu menghadapi stress	- Ceramah tanya jawab (CTJ) - Simulasi/ Praktik	- Laptop - LCD - Bahan tayang - Alat tulis - Probandus	Marco De Ieso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPI.8

Materi : Health Plan 3 (Rencana Kesehatan 3)

Waktu : 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat rencana kesehatan 3

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang rencana kesehatan ketika sudah mengalami sakit.

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengidentifikasi situasi yang menimbulkan stress dan memperberat penyakit 2. Mengidentifikasi tanda-tanda saat mengalami penyakit 3. Mengidentifikasi strategi untuk mempercepat pemulihan dari penyakit 4. Mengidentifikasi partner kolaborasi yang dapat membantu proses pemulihan dari penyakit	1. Situasi yang menimbulkan stress dan memperberat penyakit 2. Tanda-tanda saat mengalami penyakit 3. Strategi untuk mempercepat pemulihan dari penyakit 4. Partner kolaborasi yang dapat membantu proses pemulihan dari penyakit	- Ceramah tanya jawab (CTJ) - Simulasi/Praktik	- Laptop - LCD - Bahan tayang - Alat tulis	Marco De Ieso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPP.1

Materi : *Building Learning Commitment (BLC)*

Waktu : 2 JP (T: 0 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif

Deskripsi : Mata pelatihan ini berisi mengenai keikutsertaan peserta dalam membangun komitmen selama pembelajaran

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengenalan dan pencairan diantara peserta, pelatih dan penyelenggara. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan, dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, pelatih dan penyelenggara 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan, dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas	– Curah pendapat – Permainan	– <i>Flipchart</i> – Spidol – Bahan tayang – White board	Marco De Ieso, Professor David Castle, Dr Gaye Moore, Optimal Health Program

Nomor : MPP.2

Materi : Antikorupsi

Waktu : 2 JP (T: 2 JP, P: 0 JP, PL: 0 JP)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan konsep dan kebijakan antikorupsi

Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Konsep antikorupsi: Ciri-ciri korupsi, Bentuk dan jenis korupsi, Tingkatan korupsi.

Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi: Upaya pencegahan korupsi, Upaya pemberantasan korupsi, Tata cara pelaporan dugaan tindak pidana korupsi.

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep antikorupsi 2. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 3. Menjelaskan gratifikasi	1. Konsep antikorupsi: a. Ciri-ciri korupsi b. Bentuk dan jenis korupsi c. Tingkatan korupsi 2. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi: a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Tata cara pelaporan dugaan tindak pidana korupsi 3. Gratifikasi: a. Pengertian gratifikasi b. Bentuk gratifikasi c. Sanksi gratifikasi	– Ceramah Tanya Jawab (CTJ)	– Laptop – LCD – Bahan tayang	– UU No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. – Kepmenkes No. 232 tahun 2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya AntiKorupsi.

Nomor : MPP.3
Materi : Rencana Tindak lanjut (RTL)
Waktu : 1 JP (T: 0 JP, P: 1 JP, PL: 0 JP)
TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut
Deskripsi : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Rencana Tindak Lanjut (RTL) .

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	– Praktik	– Laptop – LCD – Kertas kerja	

2. MASTER JADWAL

Hari/Tanggal	JP	Materi
Hari 1		
08.00 - 08.30		Pembukaan
08.30 - 08.45		<i>Coffee break</i>
08.45 - 10.15	2	BLC (<i>Building Learning Commitment</i>)
10.45 - 11.15		<i>Pretest</i>
11.15 - 12.00	1	Konsep OHP
12.00 - 13.00		Ishoma
13.00 - 13.45	1	Konsep OHP
13.45 - 15.15	2	Health Wheel
15.15 - 15.30		<i>Coffee break</i>
15.30 - 16.15	1	Health Wheel
	7	
Hari 2		
08.00 - 08.45	1	I can do model
08.45 - 09.00		<i>Coffee break</i>
09.00 - 10.30	2	Praktik I can do model
10.30 - 11.15	1	Medication and Metabolic Monitoring (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)
11.15 - 12.00	1	Medication and Metabolic Monitoring (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)
12.00 - 13.00		Ishoma
13.00 - 14.30	1	Medication and Metabolic Monitoring (Pemantauan pengobatan dan metabolisme)
14.30 - 14.45		<i>Coffee break</i>
14.45 - 16.15	2	Anti Korupsi
	8	
Hari 3		
08.00 - 09.30	2	Eco Maps
09.30 - 09.45		<i>Coffee break</i>
09.45 - 10.30	1	Eco Maps
10.30 - 12.00	2	Visioning and goal setting (Menentukan Visi dan Tujuan)
12.00 - 13.00		Ishoma
13.00 - 13.45	1	Visioning and goal setting (Menentukan Visi dan Tujuan)
13.45 - 15.15	2	Rencana Kesehatan 1
15.15 - 15.30		<i>Coffee break</i>
15.30 - 16.15	1	Rencana Kesehatan 1
	9	
Hari 4		
08.00 - 09.30	2	Rencana kesehatan 2
09.30 - 09.45		<i>Coffee break</i>

09.45 - 10.30	1	Rencana kesehatan 2
10.30 - 12.00	2	Rencana kesehatan 3
12.00 - 13.00		Ishoma
13.00 - 13.45	1	Rencana kesehatan 3
13.45 - 14.30		<i>Posttest</i>
14.30 - 15.15	1	RTL
15.15 - 15.30		Penutupan
	7	

3. INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR

Nama Peserta :

Prosedur Tindakan yang Dinilai :

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor				Bobot x Skor
			1	2	3	4	
1	Pemahaman tentang indikasi prosedur tindakan	15					
2	Memperoleh persetujuan pasien	15					
3	Mendemonstrasikan persiapan pre-prosedur yang sesuai	15					
4	Kemampuan teknik tindakan	20					
6	Kemampuan mencari bantuan saat diperlukan	20					
7	Kemampuan manajemen sesudah prosedur	15					
Jumlah		100					

Keterangan: Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah}}{4}$

4. PANDUAN PENUGASAN

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi

keterampilan yang akan dicapai oleh peserta.

- a. Peserta diminta untuk membuat roda kesehatan yang meliputi fisik, emosi, sosial, spiritual, pekerjaan dan intelektual

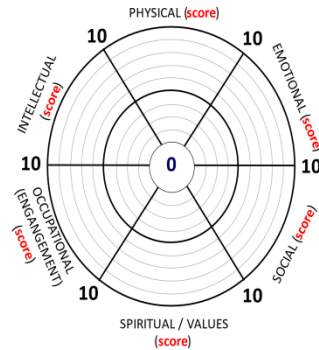
Health Wheel

Consider each area of health one by one. Refer to page 11 for further explanation of the 6 areas of Optimum Health. Colour in a section on your Health Wheel between 0 and 10 according to your satisfaction with your health in each of the above areas

0 = very dissatisfied
10 = very satisfied

How to fill the score and colouring

- Entry score each level
- Copy the wheel and paste at paint 3d or paint app
- Colouring each area according the score
- Save picture and paste at slide



Optimal Health Wheel

Insert your health wheel

MY PHYSICAL

Type here

MY EMOTIONAL

Type here

MY SOCIAL

Type here

MY SPIRITUAL / VALUE

Type here

MY OCCUPATIONAL / ENGAGEMENT

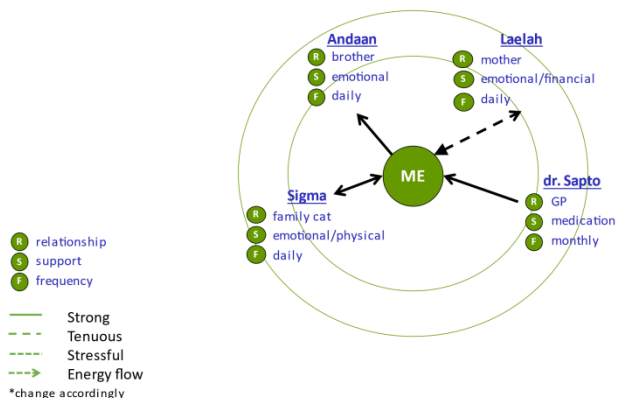
Type here

MY INTELLECTUAL

Type here

- b. Peserta diminta membuat partner kolaborasi dengan menggunakan ecomap dan strategi apa yang akan dilakukan

Collaborative Partners & Strategies



- c. Peserta diminta untuk membuat pemetaan mengenai kekuatan, kerentanan, stressor yang mungkin muncul dan strategi yang akan dilakukan



- d. Peserta diminta untuk membuat rencana kesehatan yang pertama dengan menuliskan pengalaman yang membuat stress, tanda awal yang dirasakan, saya akan mengontak siapa dan dilibatkan dalam hal apa. Peserta juga dibuat partner kolaborasi serta strateginya.

My Health Plan 1 (Optimal Health)

When I Experience

and I Notice My early warning signs, such as

I Will Contact

- Name:
- Address:
- Relationship:
- Phone:

They can be involved by

- text

Collaborative Partnership and Strategies Additional Information

Stressful Experience	Early Warning Sign	My Strategy	Name / Relationship	Contact Detail

- e. Peserta diminta untuk membuat rencana kesehatan yang kedua dengan menuliskan pengalaman yang membuat stress, tanda awal yang dan partner kolaborasi serta strateginya

My Health Plan 2 (Collaborative Strategies)

When I Experience

and I Notice My early warning signs, such as

I Will Contact

- Name:
- Address:
- Relationship:
- Phone:

They can be involved by

- text

Collaborative Partnership and Strategies Additional Information

Stressful Experience	Early Warning Sign	My Strategy	Name / Relationship	Contact Detail

- f. Peserta diminta untuk membuat rencana kesehatan yang ketiga dengan menuliskan pengalaman yang membuat stress, dan partner kolaborasi serta strateginya

My Health Plan 3 (Episode of Illness)

When I Experience

and I Notice My early warning signs, such as

I Will Contact

- Name:
- Address:
- Relationship:
- Phone:

They can be involved by

- text

Collaborative Partnership and Strategies Additional Information

Stressful Experience	Early Warning Sign	My Strategy	Name / Relationship	Contact Detail

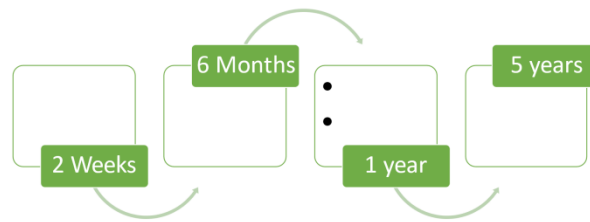
g. Peserta diminta untuk membuat tujuan dan target pencapaian

SMARTER & SMARTEST Goals

Specific :	Specific :	Specific :
Measurable :	Measurable :	Measurable :
Achievable :	Achievable :	Achievable :
Realistic :	Realistic :	Realistic :
Time-framed :	Time-framed :	Time-framed :
Enjoyable :	Enjoyable :	Enjoyable :
Rewarding :	Rewarding :	Rewarding :
Sustainable :	Sustainable :	Sustainable :
True to self :	True to self :	True to self :

How confidence are you with your goals?

Timeline



5. KETENTUAN PELATIHAN : Peserta, Pelatih, dan Penyelenggara

a. PESERTA

- 1) Kriteria peserta sebagai berikut:
 - a) Perawat yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan jiwa.
 - b) Latar belakang minimal D3 Keperawatan
 - c) Memiliki STR yang masih berlaku
 - d) Bersedia menaati semua peraturan pelatihan
- 2) Jumlah peserta maksimal 30 orang per kelas.

b. PELATIH/FASILITATOR

- 1) Kriteria pelatih/fasilitator medis sebagai berikut:
 - a) Latar belakang pendidikan minimal dokter spesialis jiwa.
 - b) Pengalaman kerja minimal 5 tahun di fasilitas pelayanan kesehatan jiwa.
 - c) Berpengalaman menjadi narasumber seminar/workshop/pelatihan.
 - d) Memiliki sertifikat pelatihan pembimbing klinik dan aktif bekerja sebagai pembimbing klinik.
 - e) Memiliki STR yang masih berlaku
 - f) Tersertifikat OHP
 - g) Sudah mengikuti TOT OHP
- 2) Kriteria pelatih/fasilitator keperawatan sebagai berikut:
 - a) Latar belakang pendidikan minimal D3 Keperawatan.
 - b) Pengalaman kerja minimal 5 tahun di fasilitas pelayanan kesehatan jiwa.

- c) Berpengalaman menjadi narasumber seminar/workshop/pelatihan.
 - d) Memiliki sertifikat pelatihan pembimbing klinik dan aktif bekerja sebagai pembimbing klinik.
 - e) Memiliki STR yang masih berlaku
 - f) Tersertifikat OHP
 - g) Sudah mengikuti TOT OHP
- 3) Kriteria instruktur sebagai berikut:
- a) Latar belakang pendidikan minimal D3 Keperawatan.
 - b) Pengalaman kerja minimal 5 tahun di fasilitas pelayanan kesehatan jiwa.
 - c) Memiliki STR yang masih berlaku

c. PENYELENGGARA

- a. Institusi Penyelenggara Pelatihan: RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang
- b. Tenaga Pengelola Diklat yang telah mengikuti TOC : 2 orang
- c. Tenaga yang menjadi MOT (Master of Training) : 1 orang
- d. Waktu/lama penyelenggaraan pelatihan 30 JPL selama 4 hari.

d. TEMPAT PENYELENGGARAAN

Pelatihan klasikal diselenggarakan di Gedung Diklat